



PENDAMPINGAN PRODUKSI KONTEN DIGITAL DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT EKONOMI KREATIF DI DESA DAYUN

**Ringgo Eldapi Yozani¹, Rumyeni², Welly Wirman³, Nurul Mustaqimmah⁴,
Lintang Arum Bagasati⁵**

^{1,2,3,4,5} Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

¹ E-mail address: ringgo.eldapi@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Content is one of the most effective ways to convey a message to the audience. Content plays an important role in meeting the audience's need for information. The creation of digital content content can be a creative way to improve and encourage existing resources in the community. Like Dayun village, which in 2022 became a pilot national creative village. The Ministry of Tourism and Creative Economy in its creative village program has chosen Dayun Village as a pilot village. The high potential of Dayun Village in Siak makes the service that will be carried out relevant because in an effort to develop a creative economy community empowerment program, it will certainly face several challenges. The purpose of this service is to improve digital literacy skills such as creative content creation. The service team from the University of Riau will come down to help provide solutions on how to create content from the use of digital media so that it can help the people of Dayun village in increasing visibility, expanding market reach, and increasing sales. The use of digital literacy and platforms such as Canva and Capcut. This service activity will produce outputs in the form of publication of articles in the Sinta 6 national accreditation journal, publication of service activities in online media, documentation videos of activities published on the faculty's youtube, and final service reports. It is hoped that this service activity will help the community in Dayun Village, Siak Regency to change the local economy and contribute to sustainable development. By increasing their digital capacity and skills, the community will not only be able to compete in the local and national markets, but will also help create new jobs and improve the well-being of other local communities. In the end, the goal of this program is to build an ecosystem of creative economy communities that can help Siak Regency's economic growth in the long term

Keywords: Digital Content, Creative Economy, Dayun Village

Abstrak

Konten menjadi salah satu cara paling efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Konten memainkan peranan penting dalam memenuhi kebutuhan akan informasi khalayak. Pembuatan konten konten digital tersebut dapat menjadi cara kreatif untuk meningkatkan dan mendorong sumber daya yang ada di masyarakat. Seperti desa Dayun yang pada tahun 2022 menjadi percontohan desa kreatif Nasional. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif dalam programnya desa kreatif telah memilih Desa Dayun sebagai desa percontohan. Tingginya potensi Desa Dayun di siak ini membuat pengabdian

yang akan dilakukan menjadi relevan karena dalam upaya pengembangan program pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif tentu akan menghadapi beberapa tantangan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital seperti pembuatan konten kreatif. Tim pengabdian dari Universitas Riau akan turun untuk membantu memberikan solusi bagaimana membuat konten dari pemanfaatan media digital sehingga dapat membantu masyarakat desa Dayun dalam meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan penjualan. Penggunaan literasi digital dan platform seperti Canva dan Capcut. Kegiatan pengabdian ini akan menghasilkan luaran berupa publikasi artikel dalam jurnal akreditasi nasional Sinta 6, publikasi kegiatan pengabdian pada media online, video dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan pada youtube fakultas, dan laporan akhir pengabdian. Diharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini akan membantu Masyarakat di Desa Dayun Kabupaten Siak dapat mengubah ekonomi lokal dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan meningkatkan kapasitas dan keterampilan digital mereka, Masyarakat tidak hanya akan mampu bersaing di pasar lokal dan nasional, tetapi juga akan membantu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat lainnya. Pada akhirnya, tujuan dari program ini adalah untuk membangun ekosistem masyarakat ekonomi kreatif yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Siak dalam jangka panjang

Kata Kunci: Konten Digital, Ekonomi Kreatif, Desa Dayun

PENDAHULUAN

Konten kreatif di media sosial dapat menjadi menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan komunikasi, meningkatkan penjualan, membangun rasa komunitas hingga meningkatkan ikatan antara khalayak (Valentina et al., 2023). Selain efektif dalam menyampaikan penyampaian informasi, saat ini masyarakat juga dapat dengan mudah membuat konten tersebut hanya dengan menggunakan smartphone. Dengan kemajuan teknologi smartphone telah dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung yang memudahkan terciptanya konten tanpa harus

menggunakan perangkat komputer berspesifikasi tinggi (Gora et al., 2022) Kebebasan berkreasi dalam menghasilkan konten seringkali disertai beberapa kendala seperti kendala teknis dan kreatif dalam proses pembuatan konten. Tantangan tersebut melibatkan pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar, teknik editing, dan *storytelling*. Tantangan ini menjadi besar dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik pembuatan konten yang menarik dan keterampilan dalam mengelola konten secara konsisten. Penggunaan aplikasi editing seperti *Capcut*, *Filmora*, *Canva* dan aplikasi

editing lainnya sebenarnya sudah dirancang untuk membantu proses pembuatan konten kreatif, namun hadir dengan fitur-fitur yang kompleks sehingga dapat membingungkan bagi pengguna pemula. Aplikasi ini sebenarnya menawarkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas konten, namun bagi masyarakat yang belum terbiasa, kompleksitas fitur justru menjadi kendala.

Konten yang menarik dan kreatif memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang baik agar terlihat profesional dan menarik bagi audiens. Setiap elemen, seperti teknik pengambilan video atau foto, pengeditan, dan storytelling, perlu dipertimbangkan dengan cermat. Pengambilan gambar yang tepat, sudut kamera, pencahayaan, dan editing yang halus akan menghasilkan konten berkualitas tinggi yang mampu menarik perhatian. Aplikasi seperti *CapCut*, *Canva*, *Inshot*, dan lainnya dapat memudahkan masyarakat mengedit konten di smartphone. *CapCut*, misalnya, menyediakan fitur efek video, transisi, pengaturan kecepatan, dan editing suara untuk meningkatkan kualitas konten. *Canva* juga memudahkan pembuatan desain visual, seperti poster atau thumbnail, yang menarik dan membuat konten tampak

lebih profesional.

Produksi konten digital memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian UMKM masyarakat. Diperlukan pendampingan serta pelatihan yang tepat mengenai literasi digital dan pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk mereka dengan lebih efektif dan menarik, menjangkau lebih banyak konsumen secara online. Pendampingan yang baik memberikan pelatihan dalam membuat konten yang kreatif, menarik, dan relevan, termasuk keterampilan fotografi produk, pengambilan video, pengeditan, dan penggunaan media sosial untuk pemasaran.

Pembuatan konten-konten digital tersebut dapat menjadi cara kreatif untuk meningkatkan dan mendorong sumber daya yang ada di masyarakat. Seperti desa Dayun yang pada tahun 2022 menjadi percontohan desa kreatif Nasional. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif dalam programnya desa kreatif telah memilih Desa Dayun sebagai desa percontohan. Salah satu alasan dayun terpilih menjadi desa percontohan Ekonomi kreatif yaitu Direktur Kuliner Kriya, desain dan Fesyen Kemenparekraf Yuke Sri Rahayu tertarik dengan identitas merek “Kampung Semangka Desa

Dayun". Melalui pemetaan potensi kemenparekraf pada Juli 2023 desa Dayun juga memiliki potensi ekonomi kreatif yang telah terbentuk termasuk dalam pengembangan seni pertunjukan, kerajinan anyaman, serta produksi olahan turunan semangka dan produk unggulan sajadah travel yang sudah dipasarkan dari Desa Dayun.

Disebutkan juga bahwa desa dayun memiliki potensi menjadi destinasi wisata lokal ataupun mancanegara. hal ini mengingat desa dayun memiliki sejarah panjang zaman kerajaan Siak dan dayun menyimpan ragam warisan budaya yang kaya sejak dulu. Hingga kini Dayun telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam mengembangkan berbagai inovasi seperti salah satunya dilihat dari cara yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko kebakaran hutan dan lahan, dayun berhasil mengubah lahan terlantar menjadi ladang subur untuk tanaman semangka dan berhasil menciptakan produk-produk turunan semangka seperti brownies, sirup, manisan, serta motif batik yang terinspirasi dari daun semangka. Berbagai langkah inovatis yang terus dilakukan menjadikan bahwa dayun dapat mengubah tantangan menjadi peluang.

Tingginya potensi Desa Dayun di siak ini membuat pengabdian yang akan

dilakukan menjadi relevan karena dalam upaya pengembangan program pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif tentu akan menghadapi beberapa tantangan. Diantara tantangan tersebut yaitu keterbatasan akses teknologi, kurangnya keterampilan digital dikalangan masyarakat desa serta kurangnya infrastruktur pendukung yang memadai. Melalui pendampingan yang intensif, diharapkan masyarakat desa dapat memahami dan menguasai teknik-teknik produksi konten digital secara efektif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam memasarkan produk-produk lokal secara luas melalui platform digital. Digital marketing dapat menghubungkan pelaku usaha dengan calon konsumen dari seluruh penjuru dunia. Bentuk pemasaran modern ini lebih prospektif karena calon konsumen potensial dapat dituju dengan penerapan strategi komunikasi dan inovasi yang tepat (Purwana, D., Rahmi, R. and Aditya, 2017). tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa secara keseluruhan.

Kelompok sasaran dari pengabdian ini adalah UMKM yang berlokasi di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. UMKM di Kecamatan Dayun Kabupaten

Siak memiliki karakteristik yang beragam, termasuk jenis usaha, skala operasional, dan tingkat kematangan dalam pemanfaatan teknologi.

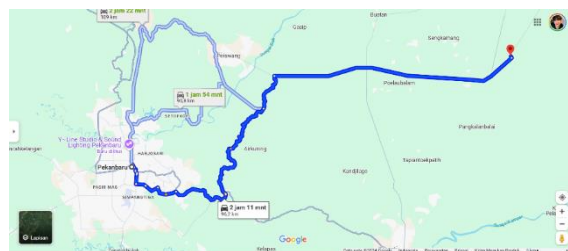
Bisnis UMKM di wilayah ini bervariasi dari usaha rumahan yang sederhana hingga bisnis yang lebih mapan dengan banyak karyawan. Selain itu, UMKM memiliki tingkat kematangan yang berbeda dalam penggunaan teknologi, diantaranya telah mulai menggunakan platform e-commerce dan media sosial, sementara yang lain masih menggunakan strategi pemasaran konvensional.

Melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif, program ini berusaha untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM dan membantu mereka memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh media internet. Program ini dirancang untuk melibatkan UMKM dalam setiap tahap pelaksanaan, dari identifikasi masalah hingga penerapan solusi, untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka terakomodasi dengan baik.

Salah satu tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan teknologi digital dan strategi pemasaran

online, program ini diharapkan dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan penjualan. Program ini juga memperkenalkan UMKM pada alat digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional.

Oleh karena itu, UMKM di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak diharapkan dapat mengubah ekonomi lokal dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan meningkatkan kapasitas dan keterampilan digital mereka, UMKM tidak hanya mampu bersaing di pasar lokal dan nasional, tetapi juga membantu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada akhirnya, tujuan dari program ini adalah untuk membangun ekosistem usaha kecil dan menengah (UMKM) yang lebih kuat dan tahan lama, yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Siak dalam jangka panjang.



Gambar 1. Jarak lokasi pengabdian dari Pekanbaru

Sumber : Google.com 2024

METODE DAN PELAKSANAAN

Bagian ini berisi metode pengabdian dan pelaksanaan kegiatan.

Metode

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Lokasi pengabdian berjarak $\pm$ 96,2 km dari Kota Pekanbaru.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode penerapan ceramah, praktek/pelatihan dan diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta yang mengikuti pelatihan yaitu UMKM yang ada di desa Dayun dalam kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode praktek serta metode Tanya Jawab.

Metode Ceramah yang dilakukan menggunakan media visual LCD berupa power point yang mengenalkan seputar konten kreatif digital, fungsinya dalam membantu kegiatan penjualan, aplikasi yang dapat digunakan untuk mengedit video/foto, teknik pengambilan gambar/video, cara untuk menarasikan sebuah video/*story telling*, serta penjelasan mengenai bagaimana cara memproduksi sebuah konten yang menarik minat bagi konsumen. Selain itu juga dikenalkan juga mengenai literasi digital, keamanan digital sebagai privasi

pula. Dalam kesempatan ini dijelaskan juga cara menggunakan *tools-tools* dalam aplikasi editing video dan foto seperti *Capcut*, *Canva*, dan aplikasi editing lainnya yang memudahkan masyarakat dalam memproduksi konten kreatif mengenai produk dan jasa yang dimiliki.

Metode Praktek dapat dilakukan oleh peserta dan didampingi oleh pihak yang berpengalaman dalam memproduksi konten, pelatihan dimulai dengan memberikan demonstrasi oleh pihak yang berpengalaman dalam memproduksi konten, lalu masyarakat akan didampingi dalam pembuatan konten kreatif, pelatihan membuat *story telling* atau script writing dalam pembuatan konten, hingga tahapan dengan latihan secara mandiri. Kemudian sesi tanya jawab, dalam kegiatan ini akan ada proses *brain storming*, diskusi pengalaman yang telah diperoleh peserta dalam selama pelatihan berlangsung sebelumnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis. Hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pada tiap tahapan memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak. Adapun langkah-

langkah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

Berikut adalah uraian menyeluruh tentang prosedur kegiatan yang dilakukan: Pertama, identifikasi dan analisis kebutuhan dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Sebelum memulai kegiatan pelatihan dan pendampingan, tahap persiapan menjadi langkah awal yang penting karena akan berhubungan dengan tahap selanjutnya. Dalam tahap ini, tim pengabdian akan melakukan:

- a. Identifikasi Peserta: Tim akan mengidentifikasi masyarakat yang akan berpartisipasi dalam kegiatan ini, memperhatikan berbagai sektor usaha yang terwakili. Peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat dari berbagai komunitas di Siak.
- b. Penyusunan Materi Pelatihan: Materi pelatihan yang komprehensif dan relevan akan disusun, mencakup literasi digital dan media internet, pemanfaatan tools pembuatan konten, serta praktik terbaik dalam pembuatan konten
- c. Pendampingan Pembuatan Konten: Praktik membuat konten kreatif dan didampingi.

2. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Peserta akan diberikan post test sebelum kegiatan dimulai. Post test

mengenai pengetahuan dan skill literasi digital dan pembuatan konten. Dalam tahap ini, masyarakat akan mendapatkan pelatihan intensif tentang literasi digital dan media internet, yang mencakup:

- a. Pengenalan Literasi digital dan media Internet: Peserta akan memahami konsep literasi digital dan media internet, pentingnya dalam konteks bisnis, dan dampak positif yang bisa dihasilkan.
- b. Keamanan digital dan privasi online: Peserta akan belajar tentang pentingnya keamanan digital dan bagaimana melindungi data bisnis dari ancaman cyber. Selain itu peserta juga akan di ajari mengenai perlindungan privasi konsumen dan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan data
- c. Pelatihan terkait pentingnya storytelling atau script writing dalam pembuatan konten.

3. Tahap Pelatihan *Tools*

Langkah ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan berbagai macam aplikasi pembuatan konten seperti Canva, Capcut dan lainnya. Kegiatan yang akan dijalankan meliputi:

- a. Pengantar *tools* : Peserta akan diperkenalkan tentang apa itu tools, bagaimana mengaksesnya dan

memanfaatkannya untuk meningkatkan penjualan.

- b. Demonstrasi Praktis: Tim pengabdian akan menunjukkan contoh konkret bagaimana pembuatan konten menggunakan tools tersebut
- c. Latihan Mandiri: Peserta akan diberikan waktu untuk melakukan latihan mandiri dalam menggunakan aplikasi Canva dan Capcut dalam pembuatan konten. Selanjutnya, mereka akan didampingi melalui Whatsapp group sebagai media interaksi lanjutan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lanjutan. Sehingga peserta masih dapat berinteraksi dan bertanya seputar pelatihan meskipun kegiatan telah selesai.

4. Tahap Workshop Kolaboratif

Tahap ini mengefektifkan konsep dan pengetahuan yang telah diperoleh oleh peserta melalui interaksi dan pertukaran dalam sebuah workshop kolaboratif. Kegiatan ini mencakup:

- a. Diskusi Pengalaman: peserta akan berbagi pengalaman, tantangan, dan wawasan yang mereka peroleh dari pelatihan dan penggunaan aplikasi editing
- b. Brainstorming Strategi: Bersama dengan bimbingan tim pengabdian,

Peserta akan merencanakan strategi pemasaran berdasarkan data dan informasi yang telah mereka analisis.

- c. Identifikasi Peluang Kolaborasi: peserta akan diberi kesempatan untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi lain.

Setiap langkah kegiatan ini secara holistik mendukung tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk belajar, berkolaborasi, dan menerapkan konsep yang telah mereka pelajari dalam lingkungan yang nyata. Dengan demikian, tahap persiapan, pelatihan literasi digital dan media internet, pengenalan ecommerce, dan workshop kolaboratif akan bersama-sama membentuk fondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat ekonomi kreatif di Kabupaten Siak.

Ukuran Keberhasilan Indikator

Pengukuran ketercapaian tujuan adalah bagian penting dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Dalam rangka mengukur ketercapaian, alat ukur yang valid dan relevan akan digunakan. Berikut adalah beberapa alat ukur ketercapaian yang akan diterapkan:

- a. Evaluasi pre dan post tes pelatihan
Tes atau kuis yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan adalah cara yang bagus untuk mengukur

seberapa banyak pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta. Pada awal pelatihan, tes awal, atau pre-test, akan dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang literasi digital dan pembuatan konten. Hasilnya tidak hanya memberikan gambaran tentang apa yang sudah mereka ketahui, tetapi juga membantu instruktur menyesuaikan materi pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

b. Survei kepuasan peserta

Salah satu langkah penting dalam mengevaluasi efektivitas program pelatihan dan meningkatkan pengabdian masyarakat di masa mendatang adalah melakukan survei tentang kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, dan fasilitator pelatihan. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan pendapat peserta tentang berbagai aspek pelatihan, seperti relevansi dan kelengkapan materi yang disampaikan, kejelasan dan efektivitas metode pengajaran yang digunakan, dan profesionalisme.

c. Mengukur penerapan materi pelatihan

Salah satu langkah penting untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya teoretis tetapi juga praktis dan aplikatif adalah mengukur seberapa baik peserta

mampu menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi dunia nyata. Selama proses evaluasi, pengamatan dan penilaian langsung dilakukan terhadap cara peserta menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru mereka dalam operasi sehari-hari perusahaan.

d. Analisis kebutuhan peserta

Salah satu langkah penting untuk memastikan bahwa program pelatihan berhasil adalah memastikan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta yang telah diidentifikasi pada tahap persiapan. Proses ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan yang menyeluruh sebelum pelatihan dimulai, dimana peserta diminta untuk menceritakan masalah khusus yang mereka hadapi serta kemampuan yang mereka butuhkan untuk menangani masalah tersebut.

e. Mengukur peningkatan keterampilan spesifik

Langkah penting untuk menilai keberhasilan program pengembangan program pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif adalah mengukur peningkatan keterampilan tertentu yang menjadi fokus pelatihan. Keterampilan inti yang ditargetkan untuk pelatihan termasuk pemasaran digital, pemanfaatan tools media pembuatan konten, penggunaan alat analitik, atau

keterampilan teknis lainnya yang relevan dengan kebutuhan bisnis peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Pengembangan

(Pemberdayaan) Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini berpotensi besar untuk mengembangkan dan memberdayakan Masyarakat Kecamatan Dayun. Dengan segala potensi sumber daya alam yang ada berikut beserta UMKM yang bermunculan, berbekal materi dan pendampingan peningkatan keterampilan penggunaan teknologi ini membuat Masyarakat Kecamatan Dayun Kabupaten Siak lebih siap untuk menghadapi tantangan Digital dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Berikut merupakan beberapa potensi pengembangan yang dapat diperoleh dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini:

a. Kemampuan Digital UMKM Meningkat

Program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang penting dalam literasi digital dan pemasaran online. Dengan bekal yang diberikan oleh tim pengabdian, pelaku UMKM dapat mengaplikasikan ilmu untuk membuat konten digital dengan perangkat sederhana kemudian diunggah di platform digital. Hal ini tentu membuat UMKM menjadi lebih siap dalam

menghadapi perubahan di era digital. Selain itu dapat membantu masyarakat UMKM untuk tetap mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin maju. Masyarakat juga mampu menggunakan *tools-tools* sederhana yang ada pada aplikasi editing *Capcut*, *canva*, dan mampu membuat *script writing/story telling* untuk melengkapi konten kreatif yang di produksi.

b. Ekonomi Digital di Kecamatan Dayun Meningkat

Kemampuan pembuatan konten digital dengan alat sederhana ini tentu dapat meningkatkan kemampuan digital dan keterampilan pemasaran pelaku UMKM di Kabupaten Siak khususnya kecamatan Dayun. UMKM mendapatkan potensial konsumen yang baru melalui jejaring digitalnya. Pada mulanya UMKM hanya dapat menjangkau daerah lokal saja, dengan memahami memiliki literasi dan keterampilan digital ini akan berpeluang untuk merambah pasar Nasional. Hal ini tentu saja berdampak kepada terbukan luasnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat Kecamatan Dayun. Sehingga berimplikasi kepada pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Proses pengembangan keterampilan ini tidak hanya memperkuat keuntungan

bagi pelaku UMKM namun juga memberikan dampak positif bagi perekonomian desa Dayun secara keseluruhan, dengan demikian masyarakat akan semakin “melek” dengan kehadiran teknologi digital yang dapat mempermudah kehidupan manusia sehari-hari.

c. Daya Saing Meningkat dan Kolaborasi

Semakin terampilnya masyarakat Kecamatan Dayun memanfaatkan *Platform* digital semakin ketat persaingan pada UMKM sekitar. Hal ini membantu meningkatkan daya saing pada UMKM. Adapun demikian tidak menutup peluang untuk masing-masing UMKM saling melakukan kolaborasi. Meskipun persaingan meningkat, hal ini justru dapat membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk saling berkolaborasi. Kolaborasi dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti promosi bersama, bundling produk atau berbagi keahlian dan sumber daya. Kolaborasi oleh UMKM di desa Dayun dapat saling memperkuat dan memanfaatkan keunggulan satu sama lain, sehingga mampu mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan pertumbuhan usaha secara bersama-sama.

d. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman tentang Keamanan Digital

Pada kegiatan pengabdian ini juga diberikan edukasi terkait pentingnya menjaga keamanan digital dalam memanfaatkan platform digital untuk berbisnis. Pelaku UMKM diberikan materi bagaimana cara melindungi data usaha dan menjaga kerahasiaan konsumen. Pelaku UMKM terlebih dahulu harus menyadari betul bahwa aspek ini penting untuk menciptakan lingkungan usaha yang aman dan terpercaya. Dengan adanya kesadaran dan pengetahuan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola risiko digital yang baik sehingga menghasilkan rasa aman dan percaya dari konsumen.

e. Ekosistem Bisnis Berkelanjutan

Seperti yang disampaikan oleh salah satu tokoh dari Kecamatan Dayun pada saat pembukaan, diharapkan pengabdian ini dapat berjalan secara berkelanjutan. Program ini tidak berfokus pada pelatihan saja, adapun langkah yang dilakukan untuk menjaga agar program ini berkelanjutan, tim pengabdian membuka akses diskusi dengan pelaku UMKM yang telah dibentuk dalam satu komunitas untuk menawarkan strategi terbaru dalam bisnis digital. Diharapkan ekosistem yang terbangun juga

menjadikan masyarakat Kecamatan dayun saling mendukung, berkolaborasi menghasilkan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Solusi Pengembangan

(Pemberdayaan) Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu Masyarakat kecamatan Dayun meningkatkan kapasitas dan mengoptimalkan kemampuan digital dalam berbisnis. Terdapat beberapa Solusi yang tim pengabdian tawarkan untuk dapat diimplementasikan :

a. Program Pengabdian Digital Berkelanjutan

Solusi utama yang tim pengabdian coba tawarkan yaitu program pengabdian berbasis digital kepada UMKM ini dilakukan secara berkelanjutan. Dengan memahami cara sederhana pembuatan konten dengan menggunakan alat yang sederhana pula, diharapkan pelaku UMKM terpacu untuk ingin terus belajar dan menghasilkan konten menarik yang memudahkan untuk memasarkan produknya. Kegiatan ini tidak hanya selesai dalam satu hari kegiatan saja melainkan tim pengabdian membuka akses diskusi melalui whatsapp group dan jika diperlukan akan turun memberikan materi Kembali pada kesempatan berikutnya.

b. Pendampingan dan Mentoring

Kegiatan pelatihan ini juga didampingi oleh pendampingan intensif. Pendampingan intensif ini diharapkan mampu menjadi salah satu Solusi untuk UMKM dalam menghadapi beberapa masalah terkait pemasaran digital. Masing-masing UMKM bisa saja menghadapi masalah dan kendala yang berbeda dalam mengelola bisnis menggunakan platform digital. Inilah peranan mentoring untuk mendampingi dan membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta untuk terus mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan.

c. Peningkatan Keterampilan Praktis

Alternatif Solusi ketiga yaitu pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian tidak hanya fokus memberikan materi saja. Tapi sekaligus mendampingi proses praktiknya. Beberapa dari tim langsung turun ke meja peserta mengajarkan bagaimana praktik pengambilan gambar dan video yang baik hingga pada akhirnya menghasilkan konten yang dapat digunakan untuk memasarkan produknya. Dengan menggunakan alat dan aplikasi sederhana, peserta diperkenalkan bahwa betapa mudahnya menghasilkan konten digital.

d. Tingkatkan Kesadaran Keamanan Digital

Selain memberikan bekal ilmu bagaimana mengelola bisnis melalui platform digital, pada kegiatan ini tim pengabdian juga memberikan edukasi terkait pentingnya memiliki kesadaran keamanan digital. Ketika ini adalah hal yang baru bagi pelaku UMKM, tim pengabdian wajib mengedukasi terkait dampak yang dapat ditimbulkan akibat kurangnya literasi keamanan digital. Pelaku UMKM diajarkan bagaimana cara melindungi data pribadi, data bisnis online dan keamanan data konsumen. Dengan memberikan edukasi terkait hal ini diharapkan terbentuknya lingkungan bisnis yang lebih aman dan terpercaya bagi konsumen sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan layanannya.

e. Kolaborasi Pelaku UMKM dan Akademisi.

Agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, tim pengabdian menawarkan Solusi kolaborasi antara pelaku UMKM dan Akademisi. Adapun bentuk kolaborasinya yaitu pelatihan lanjutan, pendampingan dan mentoring, konsultasi melalui whatsapp group ataupun mengadakan penelitian yang relevan dengan tema pengabdian ini. Kolaborasi ini diharapkan dapat membangun ekosistem

bisnis yang dinamis, di mana pelaku UMKM dapat terus belajar dan mengembangkan usaha mereka dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi dari pihak akademisi.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi di atas, program pengabdian ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat Kecamatan Dayun secara menyeluruh. Pelaku UMKM diharapkan dapat lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi digital, memperluas jangkauan pasar mereka, dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Solusi ini juga bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam komunitas, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif.

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Kegiatan Pengabdian ini memiliki beberapa target sasaran utama yaitu untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan pembuatan konten digital sederhana bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak. Hal ini diharapkan juga berimplikasi kepada meningkatnya pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Untuk dapat mengukur keberhasilan program mencapai sasaran yang telah dipaparkan

diatas, ada beberapa aspek evaluasi yang tim pengabdian lakukan diantaranya yaitu :

a. Literasi Digital Pelaku UMKM Meningkatkan

Salah satu sasaran utama kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam literasi digital. Pada awal kegiatan tim pengabdian melakukan survey salah satu hasilnya yaitu hanya 3 dari 30 orang yang mengetahui platform digital. Selain itu tim pengabdian juga melakukan pre test dan post test yang menunjukkan terdapat peningkatan kefahaman yang signifikan terkait konsep literasi digital, pembuatan konten digital sederhana dan pemanfaatan e commerce. Kenaikan skor dari pre test hingga post test ini sebagai salah satu bukti ketercapaian sasaran pada kegiatan pengabdian ini.

b. Keterampilan Digital pelaku UMKM

Kegiatan pengabdian ini menargetkan pelaku UMKM memiliki keterampilan digital untuk mengelola bisnisnya. Seperti mampu membuat konten sederhana, mengelola akun media social bisnis, serta mampu membuat promosi online. Setelah mengikuti kegiatan, mendengarkan materi, dilanjutkan pendampingan, pelaku umkm mampu menghasilkan konten sederhana. Dari mulai mengambil foto

dan video dengan Teknik yang tepat, melakukan proses editing, memberikan promo online pada produknya, hingga mengunggah ke akun media sosial bisnisnya.

c. Daya saing dan Jangkauan Pasar Lebih Luas

Kegiatan ini menargetkan peningkatan daya saing UMKM di Kecamatan Dayun melalui penggunaan teknologi digital. Hasil wawancara dan survei yang dilakukan beberapa waktu setelah program menunjukkan bahwa sejumlah UMKM peserta mengalami peningkatan dalam jangkauan pasar, termasuk bertambahnya jumlah pelanggan dari luar daerah. Beberapa peserta melaporkan adanya peningkatan penjualan setelah menerapkan strategi digital marketing yang dipelajari, yang mengindikasikan bahwa program ini berhasil meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar yang lebih luas.

d. Pembentukan Kolaborasi antara UMKM dan Akademisi

Sasaran lain dari program ini adalah membangun hubungan kolaboratif antara pelaku UMKM dan akademisi. Melalui workshop kolaboratif dan sesi mentoring, tercipta interaksi yang baik antara peserta dan tim pengabdian dari Universitas Riau. Peserta tidak hanya memperoleh

manfaat dari pelatihan, tetapi juga merasa didukung dalam proses penerapan keterampilan baru melalui komunikasi yang berkelanjutan dengan tim pengabdian. Hal ini menjadi dasar bagi terbentuknya jejaring kerja sama yang diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang.

e. Dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Salah satu indikator keberhasilan dari program ini adalah kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Dayun. Meskipun dampak ekonomi langsung membutuhkan waktu untuk terlihat sepenuhnya, hasil awal menunjukkan adanya perbaikan dalam pendapatan beberapa UMKM yang mampu memanfaatkan peluang digital secara efektif. Peningkatan penjualan yang dilaporkan oleh peserta setelah pelatihan menunjukkan bahwa keterampilan digital yang mereka peroleh dapat langsung diaplikasikan untuk meningkatkan performa bisnis mereka. Hal ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal dalam jangka panjang.

f. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Program

Pada akhir kegiatan pengabdian, peserta diminta untuk memberikan tanggapan, masukan terkait Tingkat

kepuasan peserta mengikuti kegiatan ini. Tingkat kepuasan berfokus kepada materi yang diberikan, metode kegiatan pengabdian dan proses pendampingan yang diberikan. Peserta memberikan apresiasi pendekatan interaktif yang tim pengabdian lakukan. Hal ini memudahkan pelaku UMKM dan merasa terbantu untuk menjawab kebutuhan peserta.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan pembuatan konten sederhana kepada pelaku UMKM di Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan keterampilan Digital. Melalui serangkaian pelatihan, pendampingan, dan workshop kolaboratif, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang memungkinkan mereka untuk lebih efektif memanfaatkan alat sederhana dan platform digital dalam mengembangkan bisnis.

Peningkatan skor dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai konsep literasi digital dan kemampuan mengemas konten digital. Selain itu,

sebagian besar peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari dalam aktivitas bisnis mereka, seperti mengelola akun media sosial untuk promosi dan menjalankan kampanye penjualan online. Hasil ini menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan daya saing UMKM di tingkat lokal dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Kolaborasi antara akademisi dan pelaku UMKM juga berjalan dengan baik, menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Meskipun masih ada beberapa tantangan, seperti adaptasi terhadap teknologi digital bagi peserta yang baru mengenal platform e-commerce, kegiatan ini secara keseluruhan mampu memberikan solusi yang praktis dan relevan bagi masyarakat setempat.

Saran

1. Agar manfaat dari program ini dapat lebih maksimal, disarankan untuk melanjutkan program dengan pendampingan yang lebih intensif. Pendampingan berkelanjutan akan membantu peserta yang memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam menerapkan keterampilan digital marketing dan mengoptimalkan penggunaan media digital dalam jangka panjang.
2. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, disarankan agar modul pelatihan diperbaiki dengan menambahkan materi yang lebih mendalam, khususnya dalam analisis data pemasaran digital dan penggunaan fitur-fitur lanjutan di platform e-commerce. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi peserta dalam mengelola kampanye pemasaran mereka.
3. Agar dampak program dapat dirasakan oleh lebih banyak pelaku UMKM, disarankan untuk memperluas cakupan peserta pada kegiatan berikutnya. Melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor usaha di Kabupaten Siak akan meningkatkan potensi kolaborasi antar-peserta dan menciptakan jaringan bisnis yang lebih luas.
4. Untuk memfasilitasi peserta yang memerlukan pembelajaran mandiri, disarankan agar materi pelatihan disediakan dalam bentuk daring, seperti video tutorial atau panduan digital. Dengan cara ini, peserta dapat mengakses kembali materi kapan saja untuk memperdalam pemahaman mereka.

5. Disarankan untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah guna mendukung kegiatan pengembangan UMKM di masa mendatang. Kolaborasi ini dapat berupa dukungan pendanaan, fasilitas pelatihan, atau pengadaan alat digital yang dapat digunakan oleh UMKM dalam memasarkan produk mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnir, A., Gallagher, J. M., & Auger, P. 2003. *Business process digitization, strategy, and the impact of firm age and size: The case of the magazine publishing industry*. *Journal of Business Venturing*, 18(6): 789-814.
- Bharadwaj, P. N., & Soni, R. G. 2007. *E-commerce usage and perception of e-commerce issues among small firms: Results and implications from an empirical study*. *Journal of Small Business Management*, 45(4): 501-521.
- Davis, Charles H & Shaw, Debora. 2011. *Introduction to Information Science and Technology*. New York: Medford Information Today.
- Delloite. 2015. *UKM Pemicu Kemajuan Indonesia: Instrumen Pertumbuhan Bangsa* [Online]. Tersedia pada <http://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/id/Documents/finance/id-fas-sme-powering-indonesia-success-report-bahasa-noexp.pdf> [di akses pada 20 Februari 2020].
- Partomo, Tiktik Sartika & Abd. Rachman Soejoedono. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Potter, James W. 2005. *Media Literacy*. London: Sage Publication.
- Rajendran, R., & Vivekanandan, K. 2008. *Exploring relationship between information systems strategic orientation and small business performance*. *International Journal of E-Business Research*, 4(2): 14-28.
- Dynamic of Convergence: Reposisi Komunikasi dalam Dinamika Konvergensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Valentina, A., Rizal, M., & Hardiningtyas, R. T. (2023). Pengaruh Content Marketing, Influencer dan Online Customer Review Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna Media Sosial Tiktok. *E-Journal Riset Manajemen*, 12(2), 590–601.
- We Are Social. 2016. *Penggunaan Internet di Indonesia* [online]. Tersedia pada: <http://wearesocial.com/uk/special-report/digital-in-2016> [di akses pada 25 Agustus 2020]. Wymer, S., & Regan, E. 2005.

